

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP ANAK  
MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN DAN  
RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

*Oleh:*

**MAESAROH AABIDAH  
1410110209**

---

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**KUDUS**

### NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yth. **Rektor IAIN Kudus**

Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah

di -

**Kudus**

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa Skripsi Saudari: **Maesaroh Aabidah**, NIM: **1410110209** dengan judul: **“Konsep Pendidikan Islam Terhadap Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dalam Pendidikan Karakter”**, pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam setelah dikoreksi dan diteliti sesuai aturan proses pembimbingan, maka Skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan.

Demikian kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Kudus, 29 November 2018

Hormat Kami,

Asisten Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing

**Drs. Nur Aris, M. Ag**  
**NIP: 197509032001121002**

**Heny Kristiana Rahmawati, M. Pd**  
**NID : 199102132016042016**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KUDUS**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Maesaroh Aabidah  
 NIM : 1410110209  
 Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI  
 Judul Skripsi : **“KONSEP PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP ANAK  
 MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN DAN  
 RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER”**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tanggal :

**18 DESEMBER 2018**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Kudus, 27 Desember 2018

Ketua Sidang / Penguji I

Penguji II

**Dr. Hj. Umma Farida, Lc., MA**

**Dr. Hj. Nur Mahmudah, MA**

**NIP. 197903272003122001**

**NIP. 197607032003122002**

Dosen Pembimbing

Sekretaris Sidang

**Dr. Nur Aris, M. Ag**

**Riza Zahriyal Falah, M.Pd.I**

**NIP : 197509032001121002**

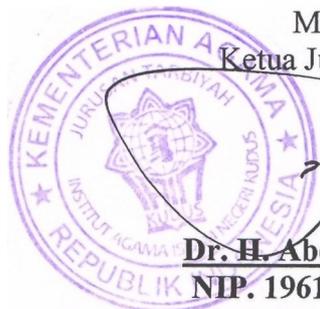
**NIP. 198901062015031002**

Asisten Dosen Pembimbing

**Heny Kristiana Rahmawati, M. Pd.I**

**NID : 199102132016042016**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. H. Abdul Karim, M.Pd.**

**NIP. 196103101989031003**

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maesaroh Aabidah**  
NIM : **14101102**  
Fakultas/ Prodi : **Tarbiyah/ PAI**  
Judul Skripsi : **“KONSEP PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP ANAK  
MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN DAN  
RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kudus, 29 November 2018

Yang membuat pernyataan



**MAESAROH AABIDAH**  
**NIM 1410110209**

## MOTTO

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An-Nahl [16]: 78)*

\*\*\*

*“Didiklah anak-anakmu agar siap menghadapi zamannya, karena mereka kelak akan hidup pada zaman yang berbeda dengan zamanmu”.  
(Ali bin Abi Thalib)*

Rasulullah SAW. bersabda, ‘ Hai nak, aku ajarkan kepadamu beberapa kalimat: jagalah Allah, maka Dia akan mejagamu. Jagalah Allah, maka Dia akan mengawasimu. Jika kamu punya permintaan, mintalah kepada Allah. Jika hendak minta tolong, minta tolonglah kepada Allah. Ketahuilah, jika berkumpul semua umat untuk memberimu suatu manfaat, maka mereka tidak akan bisa memberi manfaat kepadamu kecuali dengan apa yang ditetapkan Allah. Dan jika mereka berkumpul untuk membahayakanmu, maka mereka tidak akan bisa menimpakan bahaya kecuali dengan apa yang telah ditetapkan Allah. Pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah mengering.’” (HR At-Tirmidzi)

\*\*\*

*Bukanlah anak yatim, Seorang anak yang ditinggal pergi kedua orang tuanya dari kesulitan hidup, Dan tinggal dalam kondisi penuh hina dan derita.*

*Tapi anak yatim yang sebenarnya adalah, Anak yang masih memiliki ibu tapi ia melalaikannya, Dan masih punya seorang ayah tapi selalu sibuk sendiri*

*(Penyair Syauqi)*

**PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil alamin Maha Agung Allah, ku ucapkan puji syukurku kepada-Nya sang Maha Raja penggemgam langit dan bunyi, curahan rahmat, taufiq dan hidayahnya tak tak membuatku berhenti kuminta dari-Nya. Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan kepadaku ya Rabb, hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. saya persembahkan skripsi ini untuk Almamater

tercinta:



**Jurusan Tarbiyah**  
**Prodi Pendidikan Agama Islam**  
**Institut Agama Islam Negeri Kudus**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu

*Alhamdulillah* rabbil 'Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah mencurahkan segala rahmat, taufiq, hidayah, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun belum mencapai kesempurnaan. Tak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Sehubungan dengan tugas dan kewajiban untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, penulis menyusun skripsi yang berjudul **“Konsep Pendidikan Islam Terhadap Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dalam Pendidikan Karakter”**

Penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Baik secara langsung maupun tidak langsung atas pemberian kontribusi pemikiran, bimbingan, maupun ketersediaan waktunya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih, terutama kepada:

1. Dr. H. Mundakir, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kudus.
2. Dr. H. Abdul Karim, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Kudus.
3. Ahmad Falah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus.
4. Drs. Nur Aris M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan terutama ke-ilmu-anya dalam penyusunan skripsi.
5. Heny Kristiana Rahmawati, M. Pd., selaku Asisten Dosen Pembimbing yang telah bersedia dan sabar membagi waktu, tenaga, dan pikiran untuk melakukan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Anisa Listiana, M. Ag., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Kudus yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para Dosen dan seluruh staff pengajar di lingkungan IAIN Kudus yang telah membekali berbagai ilmu serta memberikan motivasi belajar sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
8. Bapak Staff TU yang telah memberikan pelayanan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu serta keluarga yang telah mendidikku dengan sekuat tenaga sehingga mampu menjadi manusia yang berproses ke masa depan dan berpendidikan lebih maju, tinggi dan bijaksana.
10. Saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan support dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap ustadz dan ustadzahku yang berjasa dalam memberikan ilmunya selama ini, semoga ilmu dan amalnya memberikan manfaat serta barokah yang selalu mengalir setiap waktunya.
12. Sahabat, rekan, serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
13. Semua pihak yang telah memberikan semangat, tenaga dan pikiran bagi penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam penyusunan skripsi. Bapak, Ibu serta keluarga yang senantiasa berdo'a dan membantu baik materiil maupun spiritual kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
14. Segenap pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan tersebut sangat besar artinya bagi penulis, maka tidak ada yang dapat disampaikan kecuali ucapan terima kasih dan semoga Allah SWT. membalas dengan berlipat ganda semua amal dan budi baiknya. Aamiin

*“Tak ada gading yang tak retak”*, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan

saran konstruktif dari siapapun diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca yang budiman. Akhir kata penulis mohon ma'af apabila ada salah kata, dan terimakasih.

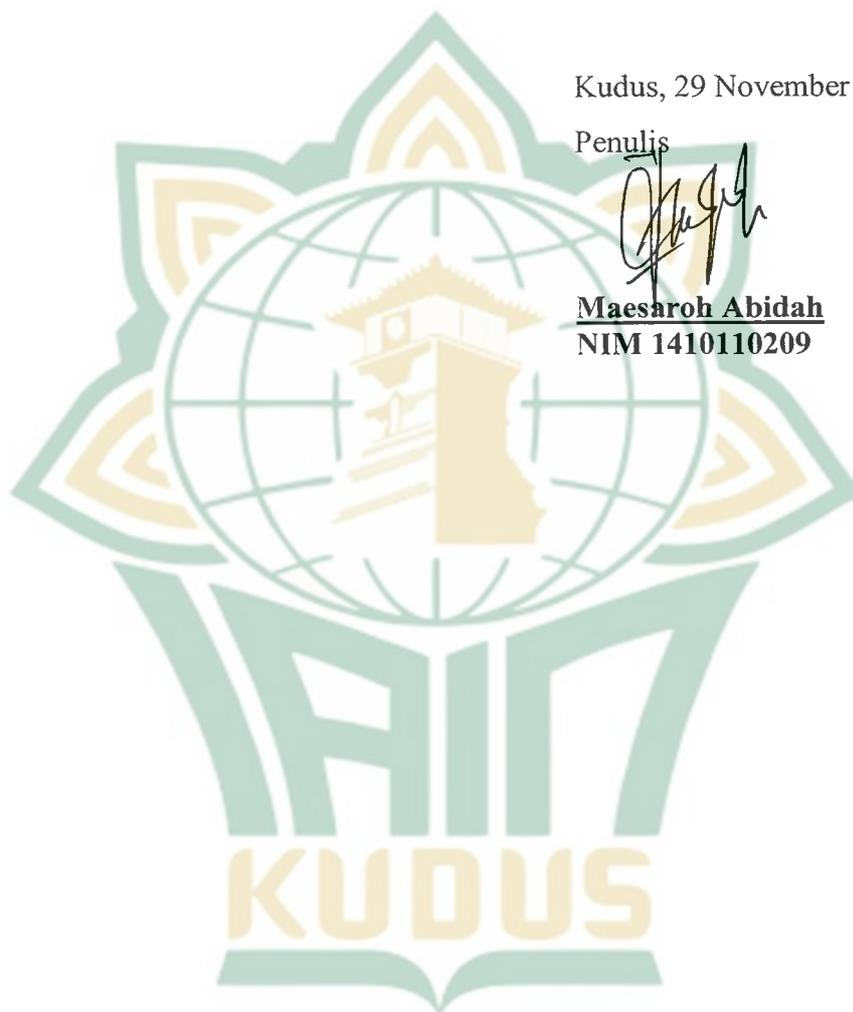
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu.

Kudus, 29 November 2018

Penulis



**Maesaroh Abidah**  
**NIM 1410110209**



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

**1. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha

ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	y	ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
... ي	fathah	Ai	a dan i
... و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كُتِبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'ala
ذُكِرَ	ditulis	zukira
يَذْهَبُ	ditulis	yazhabu
سُئِلَ	ditulis	su'ila

c. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... اِ .....	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ .....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
اُ .....	dammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَامَى	ditulis	rāmā
قِيلَ	ditulis	Qīla
يَقُولُ	ditulis	Yaqūlu

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

- 1) Ta' marbutah hidup
- 2) Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
- 3) Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha'.

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	Ditulis	raudah al-aṭfāl
الْمَدِينَةَ الْمُنَوَّرَةَ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	talḥah

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرِّ	Ditulis	al-birru
الْحَجِّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعْمَ	Ditulis	nu''ima

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan

atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
السَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
البَدِيعُ	Ditulis	al-ba'du
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	an-nau`u
شَيْءٌ	Ditulis	syai`un
إِنَّ	ditulis	Inna
أَمْرٌ	ditulis	Umirtu
أَكَلَ	ditulis	Akala

### 3. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi`il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa innallāhu lahuwa khairur-raziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	-Wa aufū al-kaila wa al-mizan. -Wa aful-kaila wal-mizān.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	ditulis	Bismillāhi majrihā wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ جَعْبُ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	-Wa lillāhi ‘alā an-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabīlā. -Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man- istaṭā’a ilaihi sabīlā.

#### 4. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakā
شَهْرُ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	-Syahru Ramaḍana al-laẓi unzila fih al- Qur'ān. -Syahru Ramaḍanal-laẓi unzila fihil- Qur'ānu.
وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	ditulis	-Wa laqad rā'ahu bi al-ufuqi al- mubīn -Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.